

BAB III

METODE PENELITIAN

Mengadakan suatu penelitian ilmiah jelas harus menggunakan metode, karena ciri khas ilmu adalah dengan menggunakan metode. Metode berarti penyelidikan yang berlangsung menurut suatu rencana tertentu. Menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan, artinya penelitian tidak bekerja secara acak-acakan. Langkah-langkah yang di ambil harus jelas serta ada pembatasan-pembatasan tertentu untuk menghindari jalan yang menyesatkan dan tidak terkendalikan.

Adapun metode yang terarah dan rasional adalah sebuah keniscayaan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.¹ Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung di tempat wisata Pantai Kartini, untuk mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang peneliti ajukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objek di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.² Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Cet. III, Ghilmia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 111

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, Andi Ofset, yogyakarta, 2002, hlm. 37

dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Di kawasan objek wisata Pantai Kartini

C. Sumber Data

Untuk memenuhi data seperti yang telah disinggung di atas, maka diperlukan sumber data primer, dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang langsung diteliti bertujuan memperoleh data real. Dalam hal ini penelitian dilakukan Di Desa Bulu Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan untuk Sumber Data Sekunder atau data pendukung dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, Al-Hadits, buku-buku fiqih, pendapat para sarjana, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan untuk membahas berbagai persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti.⁴ Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar dan merasakan yang kemudian di catat sebagai hasil pengamatan. Pengamatan dilakukan peneliti secara langsung dan di catat secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁵ Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung di daerah yang diteliti yaitu di Pantai Kartini, agar dapat memperoleh data yang akurat.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden atau subyek penelitian. Adapun yang penulis wawancarai adalah: pengelola pantai dan para pedagang di tempat wisata pantai kartini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peratran-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen, arsip, laporan, yang ada di Pantai Karini, Jepara. Dokumen

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Cet 1*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1999, hlm. 45

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 312

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm.148

tersebut antara lain berupa struktur organisasi, susunan tugas pegawai dan dokumen lain yang relevan.

E. Metode Analisis Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.⁷

Selain memakai metode diskriptif kualitatif, penulis juga menggunakan metode induktif yaitu cara berfikir yang berpangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.⁸



⁷ Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia*, Lembaga Pengembangan Saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia, Jakarta, 2001, hlm. 22

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 42